

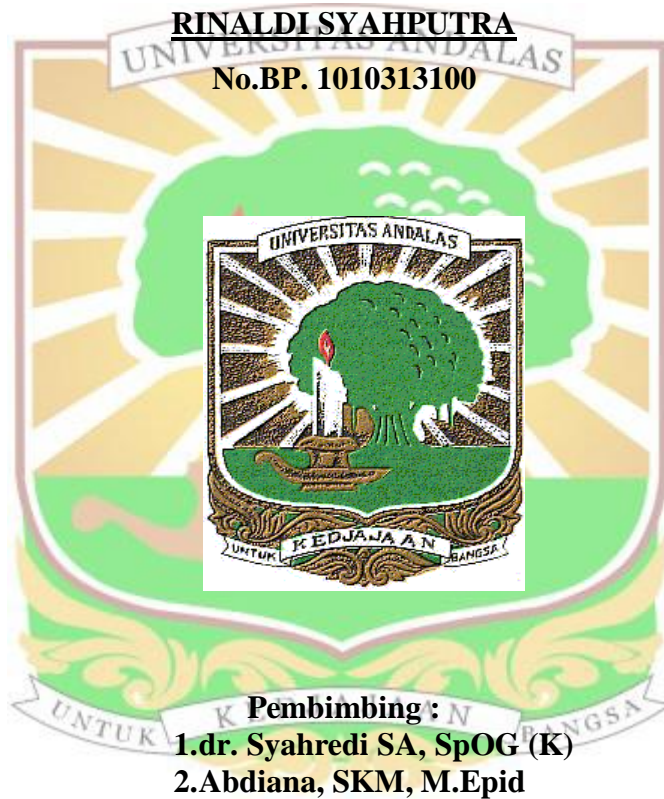
**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL
TENTANG IMUNISASI TETANUS TOXOID (TT)
DI PUSKESMAS BUNGUS TAHUN 2016**

SKRIPSI

Oleh

RINALDI SYAHPUTRA

No.BP. 1010313100



Pembimbing :

1.dr. Syahredi SA, SpOG (K)

2.Abdiana, SKM, M.Epid

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2016

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG IMUNISASI
TETANUS TOKSOID (TT) DI PUSKESMAS BUNGUS**

ABSTRACT

by

RINALDI SYAHPUTRA

Riset kesehatan dasar (RISKESDAS) data highest infant mortality caused by tetanus Neonatorum. Evidently, from 112 292 pregnant women in 2011 in West Sumatra turns of pregnant women have received immunization TT1 TT2 35 255 and 33 763. The purpose of this study was to determine the knowledge of pregnant women about immunization against tetanus toxoid (TT) in Puskesmas Bungus 2016.

This study uses descriptive survey research. This research was carried out on pregnant women at health centers Bungus that meet the criteria. The number of samples in this study 44 people taken by using a non-probability sampling that quota sampling. This research was conducted using questionnaires.

This research has showed characteristics of pregnant women who do immunizations in the age category of 20-35 years is 79.5%, age > 35 years is 16% and aged < 20 years at 4.5%. Based on the level of education in the education category Senior High School / equivalent, namely (40.1%), education Junior High School / equivalent is 36.4%, which is 11.4% of basic education and a Bachelor is 11.4 %. Based on the work in the category of work that is not working is 90.9% and 9.1%. Based on the level of knowledge of pregnant women in the poor category is 45.5%, which is quite a good 29.5% and 25%.

It can be concluded that the description of the level of knowledge of pregnant women about immunization Tetanus Toxoid (TT) in the clinic Bungus 2016 can be categorized less.

Keywords: characteristics of pregnant women, immunization Tetanus Toxoid (TT) and knowledge level

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG IMUNISASI TETANUS TOKSOID (TT) DI PUSKESMAS BUNGUS

ABSTRAK

Oleh

RINALDI SYAHPUTRA

Data Riskesdas kematian bayi terbanyak disebabkan tetanus Neonatorum. Terbukti, dari 112.292 ibu hamil pada tahun 2011 di Sumatera Barat ternyata ibu hamil mendapat imunisasi TT1 35.255 dan 33.763 TT2. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang *imunisasi tetanus toxoid* (TT) di wilayah kerja Puskesmas Bungus tahun 2016.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey yang bersifat deskriptif. Penelitian ini dilakukan terhadap ibu hamil di Puskesmas Bungus pada Agustus 2015 sampai Oktober 2016 yang memenuhi kriteria. Jumlah sampel dalam penelitian ini 44 orang diambil dengan menggunakan teknik non-probability Sampling yaitu quota sampling. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuisioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik ibu hamil yang melakukan imunisasi dalam kategori umur 20-35 tahun yaitu 79,5%, umur >35 tahun yaitu 16% dan umur <20 tahun yaitu 4,5%. Berdasarkan tingkat pendidikan dalam kategori pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA)/ sederajat yaitu (40,1%), pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP)/sederajat yaitu 36,4%, pendidikan dasar yaitu 11,4% dan Sarjana yaitu 11,4%. Berdasarkan pekerjaan dalam kategori tidak bekerja yaitu 90,9% dan bekerja yaitu 9,1%. Berdasarkan tingkat pengetahuan ibu hamil dalam kategori kurang yaitu 45,5%, cukup yaitu 29,5% dan baik yaitu 25%.

Dapat disimpulkan bahwa gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) di puskesmas Bungus tahun 2016 dapat dikategorikan kurang.

Kata kunci: Karakteristik ibu hamil, Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) dan Tingkat pengetahuan